

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Pengaruh Terpaan Informasi dan Literasi Media tentang Hoaks Vaksin COVID-19 terhadap Kecemasan Masyarakat Generasi X, dan hasil dari penyebaran kuesioner dengan menggunakan *google form* kepada 100 masyarakat generasi X di wilayah RW 02 Tanjung Duren Selatan, Jakarta Barat maka dapat disimpulkan dalam beberapa poin sebagai berikut :

1. Pengaruh Terpaan Informasi dan Literasi Media tentang Hoaks Vaksin COVID-19 terhadap Kecemasan Masyarakat memiliki pengaruh secara simultan, yakni sebesar 6,5%. Sisanya, sebesar 93,5%, dapat dimungkinkan diakibatkan oleh faktor-faktor lain. Faktor lain tersebut adalah karena mungkin adanya pengaruh dan sebab-sebab lainnya di luar penelitian ini, seperti adanya penyebaran informasi hoaks terkait vaksin COVID-19 di media sosial lain selain *WhatsApp*, dan juga faktor kepercayaan serta pemahaman masyarakat akan informasi yang mereka terima, dimana masyarakat tidak serta merta mempercayai informasi seputar COVID-19 yang mereka terima, yang belum tentu jelas sumber dan asalnya.
2. Berdasarkan uji T atau hipotesis (parsial) menyatakan bahwa H1 ditolak, dan H2 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh terpaan informasi hoaks vaksin COVID-19 terhadap kecemasan masyarakat, dan terdapat pengaruh literasi media tentang hoaks vaksin COVID-19 terhadap kecemasan masyarakat.
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan jawaban atas rumusan masalah dan juga tujuan penelitian, yakni tidak terdapat Pengaruh Terpaan Informasi dan terdapatnya Pengaruh Literasi Media Tentang Hoaks Vaksin COVID-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat Generasi X.
4. Dari hasil penelitian ini juga, mayoritas masyarakat tidak mengalami kecemasan sedang, berat ataupun panik. Tetapi, kecemasan ringan dirasakan oleh segelintir masyarakat RW 02. Terdapat dua faktor yang

menyebabkan kecemasan ringan terhadap segelintir masyarakat RW 02, yakni faktor biologis (umur) dan juga faktor pendidikan individu. Hal tersebut sesuai dengan asumsi teori Perbedaan Individu yang menyatakan bahwa terdapat efek yang berbeda pada tiap individu, dari terpaan media yang diterima. Dimana dalam teori tersebut, perbedaan efek yang dirasakan oleh tiap individu didasari oleh faktor biologis, pendidikan, ekonomi dan sosiologis. Maka dari itu, peneliti dapat menyimpulkan dan mengkonfirmasi bahwa keberadaan teori Perbedaan Individu adalah benar adanya.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian telah dilakukan peneliti dengan judul “Pengaruh Terpaan Informasi dan Literasi Media tentang Hoaks Vaksin COVID-19 terhadap Kecemasan Masyarakat Generasi X, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peneliti berharap penelitian ini menjadi salah satu kontribusi untuk kemajuan ilmu komunikasi, sebagai “tongkat estafet” untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama, yaitu terpaan informasi, literasi media dan peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan teori Perbedaan Individu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah sudut pandang peneliti lainnya bahwa teori ini dapat digunakan untuk meneliti efek yang berbeda-beda terhadap masyarakat akan suatu terpaan media. Diharapkan juga untuk peneliti lainnya dapat meneliti secara mendalam, tentang hal lainnya yang tidak terbukti dalam penelitian ini, atau dengan kata lain, penelitian ini dikembangkan dalam penelitian berikutnya.
2. Kepada masyarakat Generasi X maupun generasi lainnya, diharapkan untuk meningkatkan literasi media dari segi penggunaan maupun pemahaman atas konten dalam media, agar terhindar dari hal-hal negatif, yang dihasilkan dari informasi yang belum tentu benar adanya.